

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah, penelitian yang prosesnya berjalan seperti layaknya kehidupan yang sesungguhnya, yang mengalir apa adanya tanpa adanya manipulasi apapun, (Herdiansyah,2020). Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks alam untuk memahami fenomena dari sudut pandang subjek atau sumber informasi.

Penelitian deskriptif juga disebut sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena sebagaimana adanya. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan fakta-fakta, gejala, atau kejadian tentang karakteristik populasi atau daerah tertentu disebut penelitian deskriptif.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer, juga disebut sebagai data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek atau informan melalui alat pengambilan data langsung. Data ini dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan aktual di lapangan. Data primer sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian ini.

Data utama dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil kuliah saat bekerja. Teknik *purposive* sampling yaitu, pemilihan kelompok subjek berdasarkan karakteristik atau karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya, yang dimana ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk memilih subjek penelitian. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa metode ini digunakan untuk mencapai tujuan khusus. Studi ini melibatkan tiga individu yang memenuhi kriteria berikut:

1. Mahasiswa Universitas Terbuka Palembang
2. Minimal Semester 3 dan sudah bekerja
3. Usia 20-23 tahun
4. Bersedia diwawancara

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Azwar (2009) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain. Ini adalah data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan digunakan sebagai bahan pendukung, seperti literatur, buku catatan harian, dan informasi tentang topik penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung untuk penelitian agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan di beberapa tempat yakni yang pertama di lorong perguruan no,06 rt,32 rw,11 plaju ulu, Palembang yang bertepatan di rumah subjek, kemudian di SD Pemberantasan Palembang, Dan yang terakhir di masjid kauman plaju.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Menurut Nasution (1988), observasi adalah inti dari semua ilmu pengetahuan. Hanya dengan mengumpulkan data, atau fakta tentang dunia nyata, para ilmuwan dapat bekerja.

Dalam penelitian ini, observasi non-partisipan digunakan. Peneliti yang melakukan observasi hanya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dalam proses penelitian. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi di lokasi penelitian untuk menemukan apa yang ada di sana dan memperhatikannya. Selain itu, gejala tampak sistematis dan siap saat diamati oleh orang yang tidak berpartisipasi, sehingga hasilnya lebih alamiah.

#### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Esterberg (2002), sebuah wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berkumpul untuk berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat menciptakan arti untuk topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan wawancara jenis semi-terstruktur. Berbeda dengan wawancara terstruktur, jenis wawancara ini lebih fleksibel. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menyelesaikan masalah secara terbuka dengan meminta orang yang diwawancarai untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Peneliti harus mendengarkan dan mencatat informan selama wawancara.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang.

### **3.5 Analisis data**

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas. Proses analisis data termasuk pengurangan data, penampilan data, dan *drawing*/verifikasi kesimpulan.

#### **3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, merangkum, dan memilih yang paling penting, dan memfokuskan pada yang paling penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan.

#### **3.5.2 Data Display (Penyajian Data)**

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman (1984), teks yang bersifat naratif adalah cara yang paling umum untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif.

#### **3.5.3 Conclusion Drawing/Verification**

Miles dan Huberman menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat hanya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah dari awal. Namun, itu mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat penelitian mulai dilakukan di lapangan.

### **3.6 Keabsahan Data**

#### **3.6.1 Perpanjangan Pengamatan**

Dengan memperluas Pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data baru dan lama.

#### **3.6.2 Triangulasi**

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi berarti mengevaluasi data dari berbagai sumber pada berbagai waktu dan metode. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi Sumber, Untuk menguji kredibilitas data, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber ditriangulasi. Dalam penelitian kualitatif, Patton mengartikan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu.

- b. Triangulasi Teknik, Untuk mengevaluasi kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian dievaluasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena perspektif yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu. Dengan demikian, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai konteks.

### **3.7 Member Check**

Peneliti melakukan pengecekan data kepada pemberi data. Tujuan pemeriksaan anggota adalah untuk menentukan seberapa jauh data yang diterima sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.